

UPAYA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DALAM MEWUJUDKAN AIRLANGGA UNIVERSITY LIBRARY SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Suhernik

Perpustakaan Universitas Airlangga
suhernik@staf.unair.ac.id

Indah Rachma Cahyani

Perpustakaan Universitas Airlangga
indah.rachma@staf.unair.ac.id

ABSTRAK

Saat ini perpustakaan umum, perpustakaan nasional, universitas, sekolah, dan khusus memastikan bahwa informasi dan keterampilan untuk menggunakan informasi tersedia untuk semua pemustaka dan menjadikan institusi bagian dari revolusi era digital. Perpustakaan menyediakan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK), membantu pemustaka mengembangkan kapasitas untuk menggunakan informasi secara efektif, dan melestarikan informasi untuk memastikan akses berkelanjutan bagi generasi mendatang. Kajian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi Perpustakaan Universitas Airlangga dalam mewujudkan Airlangga University Library Sustainable Development Goals (SDGs), dengan metode studi literature, kajian ini mampu menampilkan konsep-konsep secara detail dan mampu membuat kerangka berfikir khususnya dalam hal mengatur dan memilih mana referensi yang relevan dengan kajian yang dibuat.

Kata kunci: *perpustakaan, universitas airlangga, sustainable development goals, perguruan tinggi*

PENDAHULUAN

Perpustakaan saat ini telah berkembang menyediakan jaringan institusi lokal yang mapan dan terpercaya yang secara efektif menjangkau sesuatu yang baru dari yang sebelumnya sempat terpinggirkan. Akses informasi adalah masalah lintas sektor yang mendukung semua SDG atau *Sustainable Development Goals*. Layanan perpustakaan berkontribusi pada peningkatan hasil pada tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG) dengan mempromosikan literasi universal, termasuk literasi media dan informasi. Keterampilan literasi digital mampu menjadi penutup kesenjangan dalam akses ke informasi dan membantu pemerintah, masyarakat sipil dan bisnis untuk lebih memahami kebutuhan informasi lokal seperti menyediakan jaringan situs untuk program dan layanan pemerintah, memajukan inklusi digital melalui akses ke TIK (Nasrullah et al., 2017), dan pustakawan yang berdedikasi untuk membantu pemustaka mengembangkan keterampilan digital baru yang dapat berperan sebagai jantung dari penelitian dan komunitas akademis.

Perpustakaan dapat mendukung implementasi SDGs dengan menyediakan akses informasi, dukungan untuk literasi dan keterampilan TIK, dan akses ke ruang komunitas, beberapa contohnya adalah perpustakaan sebagai tempat penyimpanan informasi yang mendukung penyebaran informasi dan penelitian untuk membantu pengambil keputusan. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk layanan perpustakaan telah meningkatkan kapasitas perpustakaan akademik ke tingkat pengetahuan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pengelolaan dan penyebaran informasi di luar dinding fisik perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi memainkan peran penting dalam pengetahuan manajemen yang penting untuk transformasi informasi dan modal intelektual diperlukan untuk pencapaian SDGs. Akademisi adalah pencipta pengetahuan terbaik sementara perpustakaan perguruan tinggi dan pustakawan adalah pemain utama dalam manajemen pengetahuan (Anasi et al., 2018).

Perpustakaan perguruan tinggi abad kedua puluh satu telah menyaksikan paradigma yang luar biasa bergeser dan menjadi ruang hibrida yang mengintegrasikan aktivitas baru yang didukung oleh jaringan teknologi digital berdampingan dengan model tradisional, selain melayani sebagai “jantung intelektual” perpustakaan adalah pusat teknologi yang mampu menjembatani kesenjangan digital dan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat di mana orang datang untuk mengakses sumber daya dan berinteraksi dengan orang lain, juga bisa bertindak sebagai katalis atau saluran yang mampu menghubungkan berbagai kelompok dan organisasi sosial, dan menghubungkan praktik kreatif dan komunitas yang berbeda.

Universitas dan organisasi penelitian sebagai pusat pengetahuan mengundang pengetahuan, mendukung pandangan ini, (Hayes, 2004) berpendapat bahwa perguruan tinggi dapat dipandang sebagai pabrik pengetahuan yang menciptakan pengetahuan baru melalui penelitian dan dengan mendidik pekerja pengetahuan, keduanya penting untuk ekonomi modern; dimungkinkan dengan dukungan dari para pustakawan yang memainkan peran tradisional untuk memperoleh, mengorganisir dan menyebarkan pengetahuan di antara para anggota komunitas universitas untuk mempromosikan kegiatan penelitian yang berkontribusi tidak hanya menuju pembangunan masyarakat pengetahuan dan ekonomi pengetahuan tetapi juga meningkatkan pencapaian SDGs. Perpustakaan universitas juga sebagai pusat pengetahuan menyediakan platform untuk generasi, dan penyebaran pengetahuan dan ini adalah katalis penting untuk mempercepat pencapaian agenda SDG di semua tingkatan.

Perpustakaan memainkan peran penting dalam menyediakan akses ke data, penelitian, dan pengetahuan yang mendukung penelitian yang terinformasi dan akses informasi ke publik, sehingga kajian bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya dan strategi Perpustakaan Universitas Airlangga dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di era pesatnya kemajuan teknologi, manfaat dari kajian ini adalah menambah pengetahuan dan wawasan pustakawan dan perpustakaan dalam mewujudkan percepatan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan segala bentuk sumber daya yang dimiliki perpustakaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Peneliti melakukan telaah terhadap beberapa kajian yang memiliki keterkaitan dengan kajian yang peneliti lakukan, penelitian oleh (Fatmawati, 2018) menyebutkan bahwa,

Multikompetensi senantiasa perlu diperbarui dan ditingkatkan dalam upaya menunjang pembangunan nasional, hal ini menjadi perlu diberlakukan pada pustakawan untuk berperan dalam pembangunan nasional secara berkelanjutan atau yang biasa disebut dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Multi-kompetensi yang harus dimiliki oleh pustakawan meliputi kompetensi hard dan soft, penguasaan dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK), memiliki kecerdasan, menulis karya ilmiah, literasi informasi, dan literasi media. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rufaidah&Iskak, 2019) menyebutkan bahwa sebagai perpustakaan khusus yang berada lingkungan Kementerian berperan dalam mendukung pencapaian visi lembaga induk, Kementerian tersebut, PUSTAKA adalah perpustakaan khusus dilingkungan kementerian pertanian mempunyai visi dan misi yang selaras dengan Kementerian Pertanian. Tercapainya visi Kementerian Pertanian, dengan sendirinya akan pula tercapai beberapa indikator SDGs yang terkait dengan pembangunan pertanian, dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa perpustakaan yang mampu mencapai indikator SDGs mampu mendukung pembangunan berkelanjutan dalam skala nasional.

Perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sangat penting dalam konteks ini karena merupakan jawaban dan cara untuk menyelesaikan masalah organisasi perpustakaan dunia modern, termasuk lingkungan kehidupan manusia. Ide ini dimulai pada tahun 1960-an, meskipun definisi SD yang paling sering dikutip muncul dari Laporan Komisi Dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan yang menyatakan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (Voituriez et al., 2017). Pada 2016, IFLA meluncurkan Program Advokasi Internasional (IAP) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pustakawan tentang SDGs, mempromosikan peran perpustakaan dalam perencanaan dan pelaksanaan UN Agenda 2030 dan SDGs serta mendukung akses informasi publik (IFLA, 2018).

Akses informasi merupakan hak asasi manusia yang fundamental dan sumber daya strategis bagi aktualisasi pembangunan berkelanjutan. Perpustakaan adalah satu-satunya pusat pada komunitas dimana tempat individu mengakses informasi yang akan membantu meningkatkan pendidikan pemustaka, memperoleh keterampilan baru, juga membuat keputusan berdasarkan informasi mendapatkan wawasan tentang masalah terkait. Keunikan ini menjadikan perpustakaan dan layanan informasi penting untuk menjembatani kesenjangan digital dan mempercepat aktualisasi SDG. Perpustakaan juga menyediakan akses informasi dalam semua format dan layanan pengiriman yang memenuhi kebutuhan individu dalam masyarakat yang dinamis dan kompleks (Shafack, 2016). Tujuan lain dari perpustakaan adalah melindungi hak pengguna untuk mengakses informasi secara aman. Perpustakaan secara sosial dan budaya inklusif melampaui pendidikan formal, yakni mendorong dan mempertahankan keaksaraan, dan mendukung pengembangan.

(Krolak, 2006) berpendapat bahwa perpustakaan memainkan peran penting dalam penciptaan Lingkungan. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan, perpustakaan mendukung masyarakat di mana orang-orang latar belakang apa pun dapat belajar, membuat, dan berinovasi. Perpustakaan mendukung budaya literasi dan menumbuhkan pemikiran kritis, melalui perpustakaan masyarakat dapat memanfaatkan kekuatan internet untuk meningkatkan kehidupan sehingga mempercepat pencapaian SDGs. Informasi dan pengetahuan saat ini sangat diperlukan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan

kehidupan masyarakat. Pustakawan sebagai inovator teknologi dan pendidik yang memiliki peran alami dalam menerapkan ICTs ke berbagai jenis literasi dan menjadi penjaga pengetahuan dunia, dengan menggunakan teknologi untuk demokratisasi akses informasi.

METODE PENELITIAN

Dalam kajian ini penulis menggunakan metode Studi Literatur, dimana metode ini penulis membaca dan memahami berbagai macam buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah baik itu buku yang bersumber dari Buku digital dan jurnal ilmiah yang berasal dari sumber *online*, thesis, skripsi yang berkaitan dengan upaya Perpustakaan Universitas Airlangga dalam mewujudkan Airlangga University Library Sustainable Development Goals (SDGS). Studi literatur ini sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis karena penulis mampu mengetahui konsep-konsep secara detail dan mampu membuat kerangka berfikir khususnya dalam hal mengatur dan memilih mana referensi yang relevan dengan kajian yang dibuat (Koentjaraningrat, 1983).

PEMBAHASAN

Perpustakaan sebagai pusat informasi memainkan peran penting dalam gerakan berkelanjutan. Beberapa perpustakaan dan layanan informasi akan meningkatkan pencapaian tujuan tersebut dengan beradaptasi ke peran baru. Perpustakaan perlu mengkonsolidasikan layanan yang memfasilitasi implementasi SDGs, namun perlu diperhatikan bahwa upaya perpustakaan untuk mencapai semua tujuan bukan tanpa masalah. Perpustakaan di Indonesia yang notabene sebagai negara berkembang harus mengadopsi tujuan-tujuan yang dapat dikelola dengan baik melalui upaya terkonsentrasi untuk sukses. Salah satu layanan perpustakaan yang harus dikonsolidasikan untuk memastikan pencapaian in situjuannya adalah layanan literasi informasi. Aksesibilitas dan pemanfaatan informasi elemen penting dalam perkembangan, ada pula bentuk SDGs di Perpustakaan Universitas Airlangga adalah sebagai berikut:

SDG1: NO POVERTY

Penyelenggaraan Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Akses Layanan Informasi

Dalam rangka mendukung tujuan pembangunan nasional, perpustakaan menyelenggarakan program pelatihan/workshop untuk meningkatkan akses layanan informasi, yaitu pelatihan manajemen perpustakaan tingkat PAUD, TK, dan Sekolah Dasar sampai tingkat Sekolah Menengah atas pada perpustakaan/taman baca binaan Perpustakaan Universitas Airlangga.

Sejak tahun 2009, Perpustakaan berkomitmen untuk mendirikan perpustakaan atau taman baca di sekitar kampus Universitas Airlangga, yaitu di lembaga/yayasan Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-kanan, dan Pondok Pesantren. Sampai saat ini, terdapat 11 taman baca yang tersebar di kota Surabaya, Malang, Bojonegoro dan Yogyakarta. Kegiatan tersebut dilaksanakan guna mendukung pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya program pengabdian masyarakat. Tujuan dilaksanakan kegiatan pembinaan perpustakaan/taman baca tersebut adalah menciptakan *reading habit* sejak usia dalam rangka meningkatkan minat baca.

Tabel 1. Taman Baca Binaan Perpustakaan Universitas Airlangga

No	Yayasan/ Lembaga Binaan	Pendirian	Lokasi
1	PAUD Tunas Mandiri	2009	Jl. Gubeng Masjid VI/55 Surabaya
2	TK Islam Nabawi	2010	Jl. Jojoran I Blok AB/ 12 Surabaya
3	Pos PAUD Melati	2010	Jl. Kedung Tarukan Baru I No.21, Mojo, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60285
4	TK Melati Ceria	2011	Jl. Labansari No.91, Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur 60113
5	Panti Asuhan Ashabul Kahfi	2011	Jl. Raya Mulyosari No.57, Kalisari, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur 60112
6	TK Aisyiah 06	2011	Jl. Mulyorejo No. 100 Surabaya. Kode Pos, : 60115
7	TK Handayani	2011	Jl. Pacar Kembang No.77A, Pacar Kembang, Kec. Tambaksari, Kota SBY, Jawa Timur 60132
8	Ponpes Al Qodir Yogyakarta	2013	Tanjung, RT.004/RW.024, Selorejo, Wukirsari, Kec. Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55583
9	SMPN 5 Mandangin Sampang Madura	2013	Dusun Kramat RT. 004/RW. 002, Desa Pulau Mandangin, Kecamatan Sampang, Kramat, P. Mandangan, Kec. Sampang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69216
10	SDN Tangir I Bojonegoro	2014	Desa <i>Tanggir, Tanggir, Kec. Malo, Kab. Bojonegoro</i> Pro v. Jawa Timur
11	SDN I Ngantru Ngantang Malang	2014	Kenteng, Ngantru, Kec. Ngantang, Malang, Jawa Timur 65392
12	Pondok Pesantren Putri Muhammadiyah Surabaya	2017	Jl. Kedinding Lor 3-4 Surabaya

Program pelatihan/workshop yang diadakan:

1. Pelatihan Pengolahan Buku (klasifikasi)
2. Workshop *Storytelling*
3. Ketrampilan merajut, membuat brosur dari kain, dan ketrampilan membuat alat peraga dari kain flannel dll.

Program pelatihan yang dilaksanakan Perpustakaan Universitas Airlangga untuk meningkatkan minat baca, dengan harapan mencetak generasi muda yang cerdas informasi, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup. Perpustakaan telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan semua aspek ESD: lingkungan, sosial dan ekonomis selama bertahun-tahun, misalnya, tindakan untuk mencegah diskriminasi mengakses informasi dan koleksi, dan perlindungan hak kekayaan intelektual, terlibat dalam menghidupkan kehidupan budaya, pendidikan dan integrasi komunitas lokal, kerjasama dengan otoritas, organisasi dan institusi lokal, menciptakan peluang untuk mengakses teknologi baru, dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Beberapa tahun terakhir, perpustakaan semakin menunjukkan perhatiannya dengan meminimalkan dampak negatif melalui pengelolaan perpustakaan yang tepat, bangunan hijau dan sejumlah layanan, program dan proyek yang ditargetkan untuk pengguna, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran informasi dengan berbagai kegiatan (Fedorowicz-Kruszewska, 2020), selain pada perpustakaan/taman baca binaan, perpustakaan juga menyelenggarakan kegiatan Pelatihan/Workshop Manajemen Perpustakaan bagi para guru pengelola perpustakaan di Jawa Timur dan sekitarnya

Tabel 2. Pelatihan Manajemen Perpustakaan Sekolah

Pelaksanaan	TOPIK	Keterangan
16 April 2010	Perpustakaan Sekolah sebagai layanan sumber informasi	Diselenggarakan di Perpustakaan UNAIR dalam rangka peringatan Dies Natalis Perpustakaan
26-27 Oktober 2010	Manajemen Otomasi Perpustakaan	Diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis UNAIR
19-20 Juli 2011	Pelatihan pengelolaan perpustakaan	Diselenggarakan di Perpustakaan UNAIR
17 Desember 2011	Pelatihan Pengolahan Buku (klasifikasi)	Diselenggarakan di Perpustakaan UNAIR
29-31 Oktober 2012	Pelatihan manajemen dan otomasi perpustakaan	Diselenggarakan di Perpustakaan UNAIR
September 2015	Pelatihan untuk guru dan pengelola sekolah terkait sistem informasi	Kerjasama dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur, diselenggarakan di Kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, jalan Kerto Menanggal Surabaya.
09-11 Februari 2016	Peningkatan Kompetensi Pengelola Perpustakaan	Bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) diselenggarakan di Aula MAN Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo
6 Maret 2018	Manajemen Perpustakaan Digital	Diselenggarakan di Perpustakaan UNAIR dalam rangka peringatan Dies Natalis Perpustakaan ke-63
23 April 2019	Manajemen Perpustakaan Digital	Diselenggarakan di Perpustakaan UNAIR dalam rangka peringatan Dies Natalis Perpustakaan ke-64

Ide diadakan pelatihan manajemen perpustakaan sekolah adalah untuk mewujudkan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa yang mampu mendukung pelaksanaan kurikulum yang sedang berlangsung, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

SDG 3: GOOD HEALTH AND WELL-BEING

Akses Layanan Informasi dan Edukasi

Sebagai salah satu support system lembaga, perpustakaan menyediakan sumber informasi dan mendesiminasikan karya ilmiah sivitas akademika UNAIR, baik bagi Siva UNAIR maupun bagi masyarakat umum. Pendidikan memang termasuk di antara tugas perpustakaan modern, salah satu tujuan barunya adalah pendidikan yang diadopsi pada Konferensi PBB tentang Lingkungan dan Pembangunan di Rio de Janeiro pada tahun 1992 (Perserikatan Bangsa-Bangsa, 1992), adalah dokumen internasional besar pertama yang mewajibkan negara untuk memperkenalkan *ESD* atau *Education for sustainable development* ke dalam berbagai sistem pendidikan.

Langkah selanjutnya didiseminasi ESD adalah perintah PBB tahun 2005 dan 2015, ESD memberdayakan pelajar untuk mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab tindakan untuk integritas lingkungan, kelangsungan ekonomi dan masyarakat yang adil, untuk saat ini generasi mendatang, dengan tetap menghormati keragaman budaya. ESD berisikan tentang pembelajaran seumur hidup dan merupakan bagian tak terpisahkan dari

pendidikan yang bermutu.ESD bersifat holistik dan transformasional pendidikan yang membahas konten dan hasil pembelajaran, pedagogi dan pembelajar hidup dengan tujuan dengan mengubah masyarakat (UNESCO, 2019).

Program kerja perpustakaan terkait dengan pemanfaatan akses layanan informasi dan edukasi yang bertujuan sebagai pembelajaran seumur hidup adalah:

1. Diseminasi karya ilmiah (*Institutional Repository*)

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 46 Tahun 2016 tentang Wajib Serah Simpan Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Airlangga, perpustakaan melakukan pendokumentasian dan penyebaran informasi karya ilmiah Universitas Airlangga secara tersistem dan berkesinambungan. Maka dibangunlah seperangkat layanan untuk mengumpulkan, menyimpan, melestarikan, dan menyebarkan koleksi dalam format digital yang dihasilkan oleh sivitas akademika UNAIR yang disebut dengan *Institutional Repository*, yang dapat diakses melalui laman: <http://repository.unair.ac.id/>

Capaian Institutional Repository UNAIR tingkat Internasional dan Nasional:

➤ Kategori *TRANSPARENT RANKING*:

Institutional Repository Universitas Airlangga menduduki ranking 13 Dunia. Informasi bisa diakses melalui laman: (<https://repositories.webometrics.info/en/institutional>).

➤ RAMA REPOSITORY

Berdasarkan data RAMA REPOSITORY, Universitas Airlangga menempati posisi ke-2. Informasi bisa diakses melalui laman: <http://rama.ristekbrin.go.id/>

RAMA adalah repositori nasional laporan hasil penelitian baik berupa tugas akhir maupun proyek penelitian mahasiswa yaitu skripsi (diploma), tesis (S2), disertasi (S3), dan laporan penelitian dosen atau penelitian yang bukan merupakan publikasi di jurnal, konferensi, maupun buku yang diintegrasikan dari Repositori Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian di Indonesia.

2. Peningkatan literasi informasi

a. Internal

Kegiatan literasi informasi internal ini ditujukan kepada sivitas akademika UNAIR. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka memanfaatkan sumber informasi perpustakaan adalah:

- *Online Research Management*, merupakan salah satu program akses *eResources* yang diadakan dan dikembangkan Universitas Airlangga melalui perpustakaan, bisa akses melalui website: lib.unair.ac.id
- *Reference Manager*
- *Library 101*
- *Plagiarism Ceker (Turnitin)*

b. Exsternal

Perpustakaan UNAIR menyelenggarakan program peningkatan literasi informasi bagi masyarakat, diantaranya:

- Pelatihan Manajemen Perpustakaan Digital, kegiatan ini diadakan bagi pengelola perpustakaan sekolah dan Taman Baca binaan Perpustakaan UNAIR

- Storytelling, kegiatan ditujukan kepada pengelola perpustakaan/ taman baca Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-kanan, dalam rangka meningkatkan minat baca anak sejak usia dini.
3. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan sumber informasi masyarakat pengguna informasi, baik sivitas akademika UNAIR maupun masyarakat umum, maka perpustakaan mengembangkan layanan *online*, diantaranya:

Table 3. Layanan Online Perpustakaan Unair

No	Layanan	Laman
1	Perpanjangan peminjaman buku	bit.ly/ailisstudent
2	Surat bebas pinjam perpustakaan	bit.ly/bebaspinjam
3	Request layanan Osiris	bit.ly/RequestOsirisUA
4	Request repo	bit.ly/RepoRequestUA
5	Unggah repo	bit.ly/Upl_mandiri
6	Request <i>eResources</i>	bit.ly/penelusuranpua
7	Daftar Remotexs	unair.remotexs.com/user/register

Informasi dapat diakses melalui Websiste Perpustakaan UNAIR: lib.unair.ac.id

SDG 10: REDUCED INEQUALITIES

Program Rekrutmen Mahasiswa

Perpustakaan menyelenggarakan program merekrut mahasiswa Program ini diadakan dalam rangka mendukung proses pembelajaran di lingkungan Universitas Airlangga, khususnya dalam hal manajemen perpustakaan. Program ini dilaksanakan guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dan menerapkan pengetahuan yang didapatkan di perguruan tinggi pada dunia kerja nantinya.

Table 4. Data Rekrutmen Mahasiswa:

No	NAMA	NIM	FAKULTAS	BULAN
TAHUN 2017				
1	Dewi Rekno Ulansari	041311466026	FEB	Februari
2	Ninik Alfiyah	071611623003	Fisip	Februari
3	Niken Cahyani	121411231034	FIB	Maret
4	Dewi Rekno Ulansari	041311466026	FEB	Juli
5	Juane Haq	151411813926	Vokasi	Agustus
6	Kuncoro	151411313018	Vokasi	Agustus
7	Nadia Nur Afifah	121511233068	FIB	September
8	Cicilia Habibah	121511233076	FIB	Oktober
9	Siti Zumrotus Safiyah	121511233070	FIB	November
TAHUN 2018				
1	Astrifi Kurnia sari	121511133121	FIB	Januari
2	Dinda Aprilia Rachman	121511233075	FIB	Januari
3	Lailatul Hidayah	121511233063		Mei
4	Kurnia Ayu Purnawati	121511233071	FIB	Mei
5	Firda Nindya Vionita	071611633071	FISIP	September
6	Medya Ayu Budiarti	071611633042	FISIP	September
7	Ditha andhini	121511133119	FIB	November
8	Erlinda kusuma prahastiwi	121511133104	FIB	November
9	Cecilia Anantria Cahya Kinasih	071511633053	FISIP	November
10	Sofia Nur Aisyah	071511633045	FISIP	November
TAHUN 2019				
1	Tri Mahardhika	151711313068	Vokasi	Januari

2	Yasmin Tsana A	121711133105	FIB	November
3	Rosa Rif'atin	121711133063	FIB	November
TAHUN 2020				
1	Aditya Catur Pratama Putra	121611133089	FIB	Peb - Maret
2	Aldi Dwi Pranyata Anjasmara	151711313017	Vokasi	Peb - Maret
3	Faisal Adi Irawan	13181 1133062	FKP	Peb - Maret
4	Febri Tri Rasyiid	081611733005	FST	Peb - Maret
5	Halimaha Bagas Kuswna N	111811133001	Psikologi	Peb - Maret
6	Hariawan Widi Nugroho	081811833054	FST	Peb - Maret
7	Muchammad Anam Saputra	121711133066	FIB	Peb - Maret
8	Roflk Ainun Najid	081611333092	FST	Peb - Maret
9	Wendi Genta Perkasa	131811133050	FKP	Peb - Maret
10	Yoga Apriliyan Pamungkas	151711313055	Vokasi	Peb - Maret

SDG 17: PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Kerjasama Antar Perpustakaan

Dalam rangka mengembangkan dan berbagi sumber informasi ke sivitas akademika UNAIR dan perguruan tinggi lainnya, Perpustakaan Universitas Airlangga berkolaborasi dengan perpustakaan lain. Didukung secara memadai dalam hal konektivitas, sumber daya dan kerangka hukum, perpustakaan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan dengan menyediakan akses informasi.

Bentuk kerjasama yang dilakukan Perpustakaan UNAIR:

a. Dalam Negeri

- Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN)
Laman: <http://www.fkp2tn.org/>
- Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Jawa Timur
Laman: <https://fppti-jatim.or.id/public/>

b. Luar Negeri

- ASEAN University Network Inter-Library Online (AUNILO),
ASEAN University Networks Inter Library Online (**AUNILO**) merupakan salah satu inisiatif yang muncul dari ASEAN University Network (AUN). Sebagai upaya memperkokoh ASEAN University Network (AUN), AUNILO mendorong penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan melalui program jejaring informasi. Tujuan UNAIR berkolaborasi dengan AUNILO memberikan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat akademik dan *stakeholders*, dalam hal untuk meningkatkan tukar informasi antar universitas yang terlibat dalam kolaborasi. Informasi lebih lanjut akses melalui laman: <https://aunilo.net/>
- *American Corner*
Melalui Universitas Airlangga sejak tahun 2003 perpustakaan melakukan kerjasama dengan Kedutaan Besar Amerika di Surabaya, yaitu dalam bentuk layanan *American Corner*. *American Corner* ini menyediakan sumber informasi bagi sivitas akademika dan masyarakat terkait dengan sumber informasi tentang masyarakat, budaya, dan politik Amerika Serikat. Mulai tahun 2020 di *American Corner* ini, dibuka layanan *USA Education/*

➤ **AUSI Corner**

AUSI Corner di Perpustakaan didirikan pada tahun 2019, merupakan bentuk kerjasama dengan Kedutaan Australia. Sama halnya dengan American Corner, AUSI Corner menyediakan sumber informasi tentang Australia, dan beberapa kegiatan diskusi dengan para tokoh, akademisi dari negara Australia

Pada tingkat global, perpustakaan adalah tulang punggung sistem inovasi, mendukung penelitian yang memungkinkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di pemerintahan dan organisasi internasional. Di tingkat lokal perpustakaan menyediakan ruang yang aman dan berfokus pada komunitas bagi pengguna untuk mengakses dan meletakkan informasi untuk bekerja dengan cara yang harmoni (International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA), 2019)

PENUTUP

KESIMPULAN

Dimasa depan Perpustakaan selalu membutuhkan solusi kreatif dalam menjalankan peran dan tantangan baru seperti pengembangan yang terjadi secara bertahap dengan indikator keberhasilan untuk melacak dan memantau kemajuan, menggunakan platform media sosial sebagai sarana saat ini; perpustakaan UNAIR berkolaborasi dengan perpustakaan lain untuk menyebarkan informasi. Perpustakaan UNAIR Memberikan pelatihan literasi informasi untuk memberdayakan individu, infrastruktur dan kapasitas seperti layanan internet untuk akses tak terbatas ke informasi dan memberikan kesempatan untuk literasi digital. Perpustakaan UNAIR membuat jaringan kolaboratif atau groupware yang mengaktifkan pertukaran informasi yang terkait dengan SDGs. Perpustakaan UNAIR juga mengembangkan platform kelembagaan situs web tempat informasi tentang SDGs dapat diakses bersama, kolaborasi yang lebih besar dari pustakawan dengan profesional di semua bidang penelitian untuk membantu memecahkan masalah social, lokal dan nasional komunitas pemustaka.

SARAN

Perpustakaan UNAIR menciptakan kesadaran melalui jejaring sosial, Perpustakaan dimasa depan diharapkan berfungsi melampaui praktik konvensional untuk dicapai dampak yang lebih besar dalam mewujudkan SDGs. Kolaborasi dengan organisasi lain, lembaga dan badan profesi masih sangat diperlukan. Pada tahun 2030, Perpustakaan diakui sebagai kendaraan utama dalam proses pembelajaran seumur hidup yang diwujudkan melalui SDGs dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasi, S. N., Ukangwa, C. C., & Fagbe, A. (2018). University libraries-bridging digital gaps and accelerating the achievement of sustainable development goals through information and communication technologies. *World Journal of Science, Technology and Sustainable Development*, 15(1), 13–25. <https://doi.org/10.1108/wjstsd-11-2016-0059>
- Fatmawati, E. (2018). Multi-Kompetensi Perpustakaan dalam Mendukung Pembangunan Nasional. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 27(1), 1. <https://doi.org/10.21082/jpp.v27n1.2018.p1-6>
- Fedorowicz-Kruszewska, M. (2020). Environmental education in libraries – theoretical foundations and practical implementation. *Library Management*, 41(4–5), 279–293. <https://doi.org/10.1108/LM-12-2019-0087>
- Hayes, H. (2004). The role of libraries in the knowledge economy. *Serials: The Journal for the Serials Community*, 17(3), 231–238. <https://doi.org/10.1629/17231>
- IFLA (2018), The International Advocacy Programme (IAP), available at: <https://www.ifla.org/ldp/iap> (accessed 23 November 2019)
- International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). (2019). *Development and Access to Information 2019*.
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia. Jakarta
- Krolak, L. (2006). Background paper* prepared for the Education for All Global Monitoring Report 2006 The role of libraries in the creation of literate environments The Role of Libraries in the Creation of Literate Environments. *International Journal of Adult and Lifelong Education*, 4(1/4), 5. <https://www.ifla.org/files/assets/literacy-and-reading/publications/role-of-libraries-in-creation-of-literate-environments.pdf>
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta*, 33. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf>
- Rufaidah, V. W., & Iskak, P. I. (2019). Peran Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) Kementan Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *JOURNAL OF DOCUMENTATION AND INFORMATION SCIENCE*, 3(1), 45–56.
- Shafack, R. M. (2016). The Library and Information Science (LIS) Profession and the Cameroon Development Vision 2035: A Perception Study. *Journal of Sustainable Development*, 9(4), 225. <https://doi.org/10.5539/jsd.v9n4p225>
- UNESCO (2019), “What is education for sustainable development?”, available at: <https://en.unesco.org/themes/education-sustainable-development/what-is-esd>
- Voituriez, T., Morita, K., Giordano, T., Bakkour, N., & Shimizu, N. (2017). Financing the 2030 agenda for sustainable development. *Governing Through Goals: Sustainable Development Goals as Governance Innovation*, 16301(October), 259–273. <https://doi.org/10.7551/mitpress/9780262035620.003.0011>